

## **BAB 4**

### **PENELUSURAN MASALAH**

#### **4.1 Analisa Masalah**

##### **4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna**

Berdasarkan analisa banyak pengunjung wisatawan dari tahun 2017 sampai dengan 2019 menurun mencapai 60%. Lalu kurangnya Fasilitas yang memadai untuk wisatawan,serta informasi tentang keragaman Solo yang kurang mencerminkan minat dan semangat bagi wisatawan(Asosiasi travel Agency),meskipun banyak contohnya seperti Taman Balekambang,Wisata Kampung batik,Kampung seni,dan Museum Keris masih belum cukup untuk memberikan edukasi serta informasi yang sangat menarik

Dengan begitu Pusat Kesenian dan Kerajinan ini tujuan utamanya adalah untuk menarik Pengunjung Wisatawan dari luar Solo,serta dapat mewadahi beberapa seniman dan pengrajin untuk mengembangkan aneka ragam kesenian dan kerajinan yang akan dimuat seperti seni tari, seni pewayangan, kerajinan wayang, kerajinan keris, kerajinan tanah liat. Lalu tidak lupa sirkulasi antara pengunjung wisatawan dengan para pengrajin sehingga dapat mengakses informasi yang diberikan serta pengunjung wisatawan lebih tertarik, diharapkan bisa memperoleh pengalaman yang berkesan, pergerakan juga perlu diperhatikan karena berpengaruh pada kenyamanan pengguna itu sendiri.

##### **4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak**

Fungsi Pusat Kesenian dan Kerajinan ini memiliki peran sebagai daya tarik untuk wisatawan yang ada di luar Kota Solo. Berdasarkan data yang ada maka pemilihan tapak berada di JL Samratulangi, Kecamatan Banjarsari, Kota Solo memiliki beberapa potensi dan kendala.

Potensi dari tapak sendiri memiliki kontur relative datar serta pencapaian pengguna ke bangunan sangat mudah, Selain itu utilitas tapak cukup memadai, meliputi drainase didepan tapak, tiang trafo, dan sebagainya. Di depan tapak juga memiliki 4 sisi aksesibilitas yang memadai, dan bisa dilalui segala jenis kendaraan.

Untuk kendalanya sendiri ialah lokasi tapak bersebelahan dengan rumah warga sehingga lebih sulit menentukan batasan efektifnya.

#### **4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak**

Perancangan Pusat Kesenian dan Kerajinan ini perlu mempertimbangkan modernitas yang mengikuti perkembangan jaman namun tetap mempertahankan nilai lokalitas daerah Kota Solo itu sendiri. Topik perancangan tersebut juga dapat disebut Arsitektur Neo-Vernakular

Potensi pada topic atau tema perancangan ini dapat memberi nilai tambah akan kebudayaan Kota Solo ini agar wisatawan bisa melihat bentuk budaya-budaya local yang dihasilkan dari penerapan lokalitas dan Neo Vernakular.

Kendala dari topic ini ialah bagaimana menerapkan bentuk Arsitektur Neovernakular pada rancangan Pusat Kesenian dan Kerajinan ini. Hal tersebut perlu dipertimbangkan sehingga perancangan tidak terkesan kuno dan membosankan dan dapat menarik wisatawan.

#### **4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan dengan Topik dan Tema yang Diangkat**

Perancangan Pusat Kesenian dan Kerajinan ini perlu mempertimbangkan modernitas yang mengikuti perkembangan jaman namun tetap mempertahankan nilai lokalitas daerah Kota Solo itu sendiri serta Penerapan Neo-Vernakular sebagai pusat suatu nilai Kebudayaan

Potensi pada topic atau tema perancangan ini dapat memberi nilai tambah akan kebudayaan Kota Solo ini agar wisatawan bisa melihat bentuk budaya-budaya local yang dihasilkan dari penerapan lokalitas dan Neo Vernakular.

Kendala dari topic ini ialah bagaimana menerapkan bentuk Arsitektur Neovernakular pada rancangan Pusat Kesenian dan Kerajinan ini. Hal tersebut perlu dipertimbangkan sehingga perancangan tidak terkesan kuno dan membosankan dan dapat menarik wisatawan.

#### **4.2 Identifikasi Permasalahan**

Dari analisa yang telah dilakukan sebelumnya, maka ditemukan beberapa permasalahan dalam perencanaan Pusat Kesenian dan Kerajinan di Solo ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kota Solo memiliki aneka ragam kesenian dan kerajinan sehingga perancangan ini mengikuti perkembangan jaman tetapi tetap mempertahankan nilai lokalitas daerah Solo

2. Penurunnya jumlah wisatawan dikarenakan kurangnya fasilitas yang menghibur dan kurang mencerminkan minat dan semangat untuk wisatawan

3. Keberadaan bangunan Pusat Kesenian ini dekat permukiman warga sehingga dapat mengganggu keseimbangan lingkungan sekitarnya

#### **4.3 Pernyataan Masalah**

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi, maka timbul berbagai pertanyaan terkait permasalahan desain yakni meliputi:

1. Bagaimana menerapkan Arsitektur Neo-Vernakular dan Lokalitas pada rancangan pusat Kesenian dan Kerajinan di Kota Solo dengan Bentuk yang bisa menjadi pusat perhatian wisatawan untuk berkunjung?

2. Bagaimana Penataan fungsi ruang agar bisa terjadinya interaksi bagi masyarakat/wisatawan dengan Pengrajin?

